



PENGARUH PENGGUNAAN E-MODUL BERBASIS CANVA TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA KELAS IV SDN 103 KALOSI KECAMATAN ALLA KABUPATEN ENREKANG

Lutfiah Fakhira^{1*}, Abdul Rahman², & Rahmawati Patta³

¹²³Universitas Negeri Makassar, Indonesia

¹Email: lutfiahfakhira@gmail.com

²Email: a.rahman@unm.ac.id

³Email: rahmawati@unm.ac.id

Artikel Info

Received: 14 Agustus 2025

Accepted: 10 September 2025

Published: 30 September 2025



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license. Copyright © 2025 by Author. Published by CV Arthamara Media.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) gambaran pelaksanaan pembelajaran di kelas menggunakan e-modul berbasis canva, (2) gambaran minat belajar siswa kelas IV, dan (3) pengaruh penggunaan e-modul berbasis canva terhadap minat belajar siswa kelas IV SDN 103 Kalosi Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis *Pre Eksperimental Design one group Pretest-Posttest*. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 103 Kalosi Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang yang berjumlah 23 orang dengan menggunakan teknik *total sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan angket. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Hasil analisis statistik deskriptif pada gambaran proses pembelajaran menunjukkan penggunaan e-modul berlangsung dengan sangat baik. Pada gambaran minat belajar siswa terdapat peningkatan yang sangat baik terhadap mata pelajaran Pendidikan Pancasila setelah penggunaan e-modul. Hasil analisis statistik inferensial menggunakan *Wilcoxon signed rank* diperoleh nilai $Z_{hitung} = -4,200 < Z_{tabel} = 0,0001$ dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ sehingga hipotesis H_a diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan e-modul berbasis canva dalam pembelajaran pendidikan Pancasila berlangsung dengan sangat baik dan secara signifikan meningkatkan minat belajar siswa kelas IV SDN 103 Kalosi Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang.

Kata Kunci: *e-modul, minat belajar, pendidikan pancasila*

PENDAHULUAN

Pendidikan Pancasila memiliki peran penting dalam membentuk karakter peserta didik. Peserta didik diajarkan untuk mengembangkan sikap toleran, empati, dan rasa tanggung jawab. Menurut Nurgiansah (2021), pendidikan Pancasila penting karena menanamkan sikap dan perilaku sehari-hari yang berlandaskan nilai-nilai Pancasila. Pembentukan karakter dalam pembelajaran pendidikan Pancasila mengajarkan peserta didik untuk memahami, menghormati, dan menerapkan prinsip-prinsip moral dalam

kehidupan sehari-hari (Sunaryati et al., 2023). Pentingnya pendidikan Pancasila secara eksplisit ditegaskan dalam Kurikulum Merdeka yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (2020), yang menyatakan bahwa pendidikan Pancasila diintegrasikan dalam berbagai kegiatan pembelajaran, termasuk proyek berbasis Pancasila. Proyek ini bertujuan untuk membentuk karakter peserta didik melalui pengalaman nyata dan interaksi sosial.

Pembentukan karakter dalam pendidikan pancasila belum sepenuhnya sesuai dengan apa yang diharapkan. Situasi ini disebabkan oleh berbagai faktor, seperti metode pembelajaran yang masih bersifat teoritis, kurangnya keteladanan dari pendidik, serta minimnya penerapan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari (Nasution et al., 2023). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Desria, (2024) beberapa peserta didik mengungkapkan bahwa pembelajaran pendidikan Pancasila kurang menyenangkan karena terlalu banyak menulis dan jarang menggunakan media pendukung. Setelah penjelasan guru, mereka diminta untuk menulis sesuai dengan buku. Faktor inilah yang menyebabkan kurangnya ketertarikan peserta didik pada pembelajaran pendidikan Pancasila. Kurangnya ketertarikan peserta didik terhadap pelajaran pendidikan Pancasila yang mengakibatkan rendahnya minat belajar dan partisipasi aktif peserta didik dalam pembelajaran di dalam kelas.

Minat belajar peserta didik yang rendah dalam pembelajaran Pancasila menjadi tantangan bagi guru. Faktor penyebab rendahnya minat belajar peserta didik disebabkan oleh kurangnya inovasi dan pemanfaatan teknologi, pembelajaran yang terlalu teoritis, serta kurangnya keterkaitan materi dengan kehidupan sehari-hari peserta didik (Susanti et al., 2024). Pernyataan yang sama diungkapkan oleh (Hanif et al., 2024) dalam penelitiannya, bahwa terdapat banyak peserta didik yang masih kurang memiliki minat belajar pada pembelajaran pendidikan Pancasila. Temuan ini juga sejalan dengan penelitian Desria (2024)

menunjukkan bahwa tingkat minat belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan Pancasila masih cenderung rendah.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat belajar peserta didik dengan memanfaatkan teknologi. Saat ini, perkembangan teknologi telah membuka peluang besar untuk memperbaiki proses pembelajaran di sekolah. Salah satu teknologi pendidikan yang dapat digunakan sebagai alat bantu dalam masalah ini adalah e-modul yang didukung oleh *platform* canva. Situasi ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dinnisa dan Sulistyowati (2023) mengenai e-modul interaktif berbasis canva pada materi kekongruenan dan kesebangunan terhadap siswa minat belajar rendah dan penelitian Rahman (2024) mengenai perubahan minat belajar peserta didik setelah menggunakan e-modul pembelajaran berbasis metode *science technology society*. Kedua penelitian tersebut menunjukkan perubahan yang signifikan dari kategori kurang berminat menjadi kategori berminat.

E-modul ini dikombinasikan dengan teknologi menggunakan aplikasi canva. Canva sebagai salah satu dari beberapa jenis media belajar yang menunjukkan dampak positif dalam interaksi bagi penggunanya dalam lingkungan belajar. Menurut Pelangi dan Syarif (2020), berpendapat bahwa aplikasi canva adalah program desain online yang menyediakan berbagai fitur yang menarik seperti presentasi, pamflet, poster, brosur, spanduk, resume dan lain sebagainya. Canva sangat memudahkan dalam mendesain materi pembelajarannya sesuai

kebutuhan dan kondisi peserta didik di kelas, serta media canva menjadi media pembelajaran yang terintegrasi dengan teknologi, mengasah kreativitas seorang guru dalam merancang materi pembelajarannya, sehingga dapat meningkatkan minat dan motivasi peserta didik.

Penggunaan aplikasi canva dalam e-modul dapat meningkatkan keterlibatan dan kreativitas dalam menarik minat belajar peserta didik. Canva adalah aplikasi desain online yang menawarkan berbagai opsi seperti poster, grafik, dan presentasi, yang dapat digunakan untuk menciptakan materi pembelajaran menarik. penggunaan canva, baik guru maupun peserta

METODE PENELITIAN

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen, yaitu suatu penelitian yang mencoba mencari hubungan sebab akibat antara variabel bebas dan variabel terikat, dimana variabel bebas sengaja dikendalikan (Abraham & Supriyati, 2022). Variabel bebas pada penelitian ini adalah penggunaan e-modul berbasis canva dan variabel terikat yaitu minat belajar siswa. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025 di kelas IV SDN 103 Kalosi Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang.

Desain penelitian yang digunakan adalah *Pre Eksperimental Design one group Pretest-Posttest*. Desain penelitian ini hanya melibatkan satu kelompok subjek tanpa kelompok kontrol.

didik dapat membuat karya yang efektif sebagai media pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan minat belajar peserta didik (Pangalila et al., 2024). Dengan adanya pemanfaatan teknologi yang dirancang menggunakan aplikasi canva ini, bisa dikembangkan dan digunakan oleh guru dalam menunjang proses pembelajaran dan membuat peserta didik lebih tertarik dalam pembelajaran (Maharani & Reflesia, 2023). Dengan keunggulan yang dimiliki aplikasi canva dapat menjadi *platform* kolaborasi dalam meningkatkan minat belajar peserta didik.

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SDN 103 Kalosi sebanyak 23 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah total sampling, dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel.

Prosedur pengumpulan data pada penelitian ini dimulai dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan angket. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif untuk mendeskripsikan hasil observasi dan analisis statistik inferensial menggunakan metode non parametrik dengan uji *Wilcoxon Signed Rank*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian ini mendeskripsikan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh penggunaan e-modul berbasis canva terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan pancasila kelas IV SDN 103 Kalosi Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang. Subjek

pada penelitian ini berjumlah 23 siswa yang berada di kelas IV sebagai kelas eksperimen. Kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa penggunaan E-Modul berbasis canva dalam proses pembelajaran. Hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran pendidikan Pancasila pada siswa Kelas IV sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Pendidikan Pancasila dengan Menggunakan E-Modul Berbasis Canva pada Pertemuan 2, 3, dan 4

Keterangan	<i>Treatment 1</i>	<i>Treatment 2</i>	<i>Treatment 3</i>
Skor Perolehan/Skor Maksimal	15/21	17/21	20/21
Persentase	71,42%	80,92%	95,23%
Kategori	Baik	Baik	Sangat Baik

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa persentase keterlaksanaan proses pembelajaran menggunakan e-modul berbasis canva, pada pemberian treatment 1 memperoleh 15 skor dari 21 skor maksimal, yang menunjukkan persentase 71,42% dengan kategori baik. Pemberian *treatment 2* masih tergolong baik dengan perolehan skor 17 dari 21 skor maksimal yang menunjukkan persentase 80,92%. Pada proses pembelajaran penggunaan e-modul masih ada beberapa indikator yang belum dilaksanakan secara maksimal seperti guru masih kurang dalam menjelaskan materi yang terdapat dalam e-modul, kurangnya intruksi yang jelas dalam pengerjaan kuis dan belum melaksanakan umpan balik atau sesi tanya jawab dengan siswa secara menyeluruh.

Sedangkan pada *treatment 3*, proses pembelajaran tergolong sangat baik dengan

perolehan 20 skor dari 21 skor maksimal yang menunjukkan persentase 95,23%. Berdasarkan ketiga perlakuan pada pertemuan 1, 2 dan 3 menunjukkan bahwa keterlaksanaan penggunaan e-modul pada proses pembelajaran sangat baik. Hal ini terlihat pada persentase kategori keterlaksanaan penggunaan e-modul meningkat pada pemberian *treatment 1, 2 dan 3*.

Data hasil pretest dan posttest dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi dan Persentase *Pretest* Minat Belajar Siswa pada Mata pelajaran Pendidikan Pancasila

Kriteria Nilai	<i>Pretest</i>	Posttest
Jumlah Sampel	23	23
Nilai Terendah	48	82
Nilai Tertinggi	64	96
Rata-rata (<i>Mean</i>)	56,87 %	88,83
Rentang (<i>Range</i>)	16	14
Standar Deviasi	4,424	2,758
Median	58,00	89,00
Varians	19,573	7,605

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa hasil *pretest* berada pada kategori rendah, hal ini dapat dilihat berdasarkan nilai rata-rata (*mean*) minat belajar siswa secara keseluruhan berjumlah 56,87. Sedangkan pada hasil *posttest* berjumlah 88,83.

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa rata-rata *posttest* lebih tinggi dibandingkan dengan *pretest*. Adapun *pretest* minat belajar siswa tersebut selanjutnya dikelompokkan ke dalam lima kategori dengan skor frekuensi dan persentase. Distribusi frekuensi minat belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3 Distribusi Frekuensi dan Persentase *Pretest* Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila

Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
0-20	Sangat Kurang	-	-
21-40	Kurang	-	-
41-60	Cukup	19	82,6%
61-80	Baik	4	17,4%
81-100	Sangat Baik	-	-
Total		23	100%

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa berada pada kategori cukup sebanyak 19 orang dengan presentase 82,6%, kategori baik sebanyak 4 orang dengan persentase 17,4% dengan total keseluruhan mencapai 100%.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa hasil

pretest siswa kelas IV berada pada kategori cukup dan baik, hal ini dapat dilihat berdasarkan rata-rata (*mean*) minat belajar siswa secara keseluruhan berjumlah 56,87.

Adapun *posttest* minat belajar siswa tersebut selanjutnya dikelompokkan kedalam lima kategori dengan skor frekuensi dan persentase. Distribusi frekuensi minat *posttest* siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 4 Distribusi Frekuensi dan Persentase *Posttest* Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila

Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
0-20	Sangat Kurang	-	-
21-40	Kurang	-	-
41-60	Cukup	-	-
61-80	Baik	-	-
81-100	Sangat Baik	23	100%
Total		23	100%

Berdasarkan tabel 4 diperoleh data siswa kategori sangat kurang, kurang cukup dan baik sebanyak 0 atau tidak ada dengan presentase 0% dan kategori sangat baik sebanyak 23 siswa dengan persentase 100%. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa hasil *posttest* siswa kelas IV berada pada kategori sangat baik. Hal ini dapat dilihat berdasarkan rata-rata (*mean*) minat belajar siswa secara keseluruhan berjumlah 88,83.

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode non parametrik yaitu uji *Wilcoxon signed rank*. Uji *Wilcoxon signed rank* digunakan untuk menganalisis hasil-hasil pengamatan dari dua data yang berskala ordinal guna mengetahui perbedaan atau perubahan antara dua kondisi yang berbeda (Yani et al., 2023).

Tabel. 5 Uji Statistik *Wilcoxon Signed Rank*

Data	Z	Asymp.Sig. (2-tailed)
<i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Minat Belajar Siswa	-4.200	0,0001

Berdasarkan output diatas, diketahui *Asymp.sig. (2-tailed)* bernilai 0,0001. Karena nilai $0,0001 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan antara nilai sebelum *treatment* dan setelah *treatment*.

Pembahasan

Terlihat dari tabel keterlaksanaan proses pembelajaran melalui observasi yang dilakukan guru selama pembelajaran yang menunjukkan adanya peningkatan dalam beberapa aspek. Pada pertemuan pertama, beberapa aspek belum maksimal. Namun, pada pertemuan kedua,

meskipun masih ada aspek yang belum optimal, terjadi peningkatan. Pada pertemuan ketiga, peningkatan tersebut semakin jelas. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh (Simamora et al, 2022) yang menyatakan bahwa e-modul dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran dan membuat mereka lebih tertarik untuk belajar. Dengan demikian, kombinasi antara observasi pembelajaran dan pemanfaatan E-modul menunjukkan hasil yang positif dalam proses pembelajaran.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan E-modul dalam pembelajaran efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa dan kualitas pengajaran guru. Hal ini memberikan kontribusi positif terhadap proses pembelajaran yang berkelanjutan dan dapat menjadi acuan bagi pengembangan strategi pembelajaran yang lebih inovatif di masa depan.

Gambaran minat belajar pendidikan Pancasila siswa terlihat dari hasil analisis deskriptif. Berdasarkan analisis statistik menunjukkan bahwa minat belajar siswa meningkat. Kategori skor minat belajar siswa pada analisis deskriptif ini terdiri dari 5 kategori yakni, sangat kurang, kurang, cukup, baik, dan sangat baik.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif tersebut menunjukkan pretest minat belajar berada pada kategori cukup baik sedangkan pada hasil posttest menunjukkan bahwa nilai rata-rata (mean) termasuk pada kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan e-modul memberikan dampak pada peningkatan minat belajar siswa. Sejalan dengan pemaparan yang dikemukakan oleh Kemendikbud (2017) yang menyatakan bahwa e-modul memiliki beberapa kelebihan, antara lain mampu meningkatkan minat belajar siswa, memungkinkan guru untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa, menyajikan materi pembelajaran secara terstruktur, dan menawarkan tampilan yang dapat diubah dalam bentuk elektronik.

Pengaruh penggunaan e-modul terhadap peningkatan minat belajar siswa diketahui melalui analisis statistik inferensial dengan menggunakan uji hipotesis. Uji hipotesis dengan statistik inferensial menunjukkan bahwa terdapat perbedaan minat belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dengan menggunakan e-modul pada proses pembelajarannya. Dari hasil statistik menggunakan uji *Wilcoxon signed rank* diperoleh nilai perbedaan minat belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Serta menunjukkan bahwa terdapat perbedaan nilai-rata-rata minat belajar pendidikan Pancasila siswa. Hasil pengujian hipotesis dilakukan dengan uji *Wilcoxon signed rank* diperoleh nilai signifikan Z_{hitung} lebih kecil dari Z_{tabel} , maka H_0 (hipotesis nol) ditolak dan H_a (hipotesis alternatif) diterima.

Pengaruh penggunaan e-modul dalam pembelajaran pendidikan Pancasila di kelas IV ini tidak terlepas dari keunggulan dari e-modul itu sendiri. Dimana yang di ungkapkan oleh Lastri (2023), e-modul mendorong guru untuk lebih kreatif dan inovatif dalam pengembangan media pembelajaran, sekaligus berkontribusi pada pelestarian lingkungan dengan mengurangi penggunaan kertas. Dengan fitur-fitur pendukung yang

ada, e-modul membantu siswa belajar kapan saja dan di mana saja, serta memungkinkan guru memberikan pembelajaran tanpa batasan ruang dan waktu. Kelebihan-kelebihan ini secara langsung berpengaruh positif terhadap minat belajar siswa, termasuk dalam mata pelajaran pendidikan Pancasila, yang mengajarkan nilai-nilai penting bagi kehidupan berbangsa dan bernegara. Proses pembelajaran menggunakan e-modul menunjukkan adanya peningkatan terhadap hasil belajar siswa di kelas. Sejalan dengan dan penelitian Rahman (2024) mengenai perubahan minat belajar peserta didik setelah menggunakan e-modul pembelajaran berbasis metode *science technology society* juga menghasilkan kesimpulan bahwa penggunaan e-modul dalam pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar siswa secara signifikan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan beberapa hal, antara lain: (1)

DAFTAR PUSTAKA

- Analicia, Tenty, and Relsas Yogica. 2021. "Media Pembelajaran Visual Menggunakan Canva Pada Materi Sistem Gerak." *Jurnal Edutech Undiksha* 9(2): 260.
- Asri, A.S.T., & Dwiningsih, K. (2022). Validitas E Modul Interaktif sebagai Media Pembelajaran untuk Melatih Kecerdasan Visual Spasial pada Materi Ikatan Kovalen. *Journal of Science Education*, 6(2), 465-473.
- Desria, Y. (2024). Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Dengan Pembelajaran Kontekstual Berbasis Media Aplikasi Canva Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Di Kelas IV SDN 155/I SRIDADI. UNIVERSITAS JAMBI.
- Dinnisa, K., & Sulistyowati, F. (2023). Pengaruh E-Modul Interaktif Berbasis Canva Pada Materi Kekongruenan dan Kesebangunan Terhadap Siswa Minat Belajar Rendah. *ProSANDIKA UNIKAL (Prosiding*

Penggunaan e-modul berbasis canva dalam proses pembelajaran di kelas IV SDN 103 Kalosi Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang terlaksana dengan sangat baik. Hal ini berdasarkan hasil observasi menggunakan lembar observasi keterlaksanaan penggunaan e-modul dalam pembelajaran mengalami peningkatan disetiap pertemuan. (2) Minat belajar siswa setelah menggunakan e-modul lebih tinggi di bandingkan sebelum menggunakan e-modul. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai rata-rata dari kategori cukup baik menjadi sangat baik. (3) Penggunaan e-modul berbasis canva berpengaruh terhadap minat belajar pendidikan Pancasila siswa kelas IV SDN 103 Kalosi Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang, dibuktikan dengan adanya perbedaan minat belajar siswa yang signifikan sebelum dan setelah penggunaan e-modul dalam pembelajaran.



- Seminar Nasional Pendidikan Matematika Universitas Pekalongan), 4(1), 213–220.
- Hanif, M., Bambang, D., & Pribadi, T. (2024). Peningkatan Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila menggunakan Strategi Teams Games Tournament dengan Media Berbasis ICT “*Wordwall*”. 5(1), 53–65
- Isnaini, Khairunnisak Nur, Dina Fajar Sulistiyani, and Zezya Ramadhany Kharisma Putri. 2021. “Pelatihan Desain Menggunakan Aplikasi Canva.” SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan 5(1): 291.
- Lastri, Y. (2023). Pengembangan Dan Pemanfaatan Bahan Ajar E-Modul Dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Citra Pendidikan*, 3(3), 1139–1146.
- Maharani, T., & Reflesia, C. (2023). Sosialisasi Penguatan Profil Pelajar Pancasila Melalui Media Pembelajaran Berbasis Media Canva Di SD Negeri 33. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(4), 139–142.
- Nurgiansah, T. H. (2021). Pendidikan Pancasila Sebagai Upaya Membentuk Karakter Jujur. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 9(1), 33–41.
- Pelangi, G., & Syarif, U. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Jenjang SMA/MA. *Jurnal Sasindo Unpam*, 8(2), 79–96.
- Rahman, A. R. (2024). Pengaruh Penggunaan E-Modul Pembelajaran Berbasis Metode Science Technology Society Terhadap Minat Belajar Kelas IV UPT SPF SDN Pagandongan Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar.
- Sugiono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (2nd ed.). Alfabeta.
- Sunaryati, T., Setiawan, A. A., Darmawan, A. S., Nurlaela, S., & Dewi, S. A. (2023). Menanamkan Nilai Karakter pada Peserta Didik melalui Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 13698–13703.
- Susanti, E. D., & Sholihah, U. (2021). Pengembangan E-Modul Berbasis Flip Pdf Corporate Pada Materi Luas Dan Volume Bola. *RANGE: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 37–46.
- Susanti., L. (2019). *Prestasi Belajar Akademik & Non Akademik*.